



**MAHKAMAH AGUNG REPUBLIK INDONESIA
DIREKTORAT JENDERAL BADAN PERADILAN UMUM
PENGADILAN TINGGI DENPASAR
PENGADILAN NEGERI SINGARAJA**

Jalan Kartini No. 02 Singaraja, Kec. Buleleng, Kab. Buleleng, Bali 81116
Telp (0362) 21445 - Fax : (0362) 26447. www.pn-singaraja.go.id,
pn singlaraja@yahoo.co.id

17 Januari 2024

Nomor : 297 /PAN.PN/W24-U2/HK.2.4/1/2024
Lampiran : 1 (satu) lembar.
Hal : Mohon bantuan untuk mengumumkan
panggilan sidang perkara perdata Nomor
50/Pdt.G/ 2024/PN.Sgr

Yth.
Bupati Buleleng
Di
Singaraja

Melalui surat ini dengan hormat kami mohon bantuannya untuk mengumumkan panggilan sidang perkara perdata perceraian Nomor 50/Pdt.G/2024/PN.Sgr pada papan pengumuman yang ada di Kantor Bupati Buleleng, agar diketahui oleh masyarakat, luas bahwa **Titus Taruk La'bi**, Beralamat Banjar Dinas Brongbong Desa Celukan Bawang Kecamatan Gerokgak Kabupaten Buleleng. Alamat Sesuai Kartu Keluarga Dan Saat Ini Tidak Diketahui Alamatnya, yang dalam gugatan ini disebut sebagai pihak TERGUGAT.

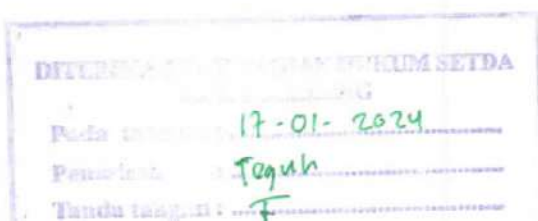
dalam perkara antara :

Ketut Yasmini Sebagai Penggugat;
Lawan
Titus Taruk La'bi Sebagai Tergugat;

Supaya datang menghadap pada persidangan yang diselenggarakan di :

Pengadilan Negeri : Singaraja.
Jalan : Kartini No. 2 Singaraja.
Hari / Tanggal : **Senin / 19 Februari 2024.**
Jam : 10.00 Wita

Demikian kami mohon atas bantuan serta kerjasamanya, kami ucapkan terimakasih.



An. ketua
Panitera

Sjarifudin Rasjid



**MAHKAMAH AGUNG REPUBLIK INDONESIA
DIREKTORAT JENDERAL BADAN PERADILAN UMUM
PENGADILAN TINGGI DENPASAR
PENGADILAN NEGERI SINGARAJA**

Jalan Kartini No. 02 Singaraja, Kec. Buleleng, Kab. Buleleng, Bali 81116
Telp (0362) 21445 - Fax : (0362) 26447. www.pn-singaraja.go.id,
pn singlaraja@yahoo.co.id

RELAAS PANGGILAN KEPADA TERGUGAT
Nomor. 50/Pdt.G/2024/PN Sgr

Pada hari Rabu tanggal 17 Januari 2024 saya I Made Satryawan, Jurusita pada Pengadilan Negeri Singaraja, atas perintah Hakim Ketua dalam perkara perdata Nomor 50/Pdt.G/2024/PN Sgr.

TELAH MEMANGGIL

Titus Taruk La'bi, Beralamat Banjar Dinas Brongbong Desa Celukan Bawang Kecamatan Gerokgak Kabupaten Buleleng. Alamat Sesuai Kartu Keluarga Dan Saat Ini Tidak Diketahui Alamatnya, yang dalam gugatan ini disebut sebagai pihak TERGUGAT.

untuk menghadap sidang Pengadilan Negeri Singaraja yang diselenggarakan di:

Jalan : Jalan Kartini No. 2;
Hari : Senin ;
Tanggal : 19 Februari 2024;
Pukul : 10.00 WITA;

dalam perkara perdata antara:

Ketut Yasmini Sebagai Penggugat;
Lawan
Titus Taruk La'bi Sebagai Tergugat;

Panggilan ini saya jalankan di Kantor Bupati Buleleng, di sana saya

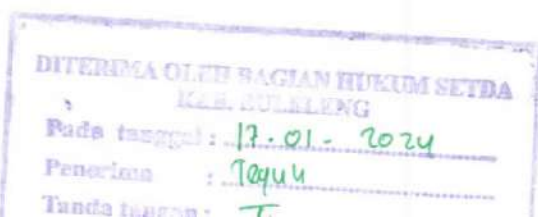
Berfemu Staf Hukum, beserta menyerahkan surat gugatan

Selanjutnya saya telah meninggalkan dan menyerahkan kepadanya sehelai relaas panggilan ini ;

Demikian relaas panggilan ini dibuat dan ditandatangani oleh saya serta

Mengetahui,

.....





PERADI
PERHIMPUNAN ADVOKAT INDONESIA
INDONESIAN ADVOCATES ASSOCIATION

KANTOR ADVOKAT RICKO WIBAWA dan REKAN

Alamat : Gang Jepun Bali Banjar Dinas Babakan Desa Panji, Kec. Sukasada
Kabupaten Buleleng Bali. HP. 0812 3623 936 email. madewibawa17@gmail.com



Singaraja, 15 Januari 2024

Kepada Yth,
Ketua Pengadilan Negeri Singaraja.
Di
Singaraja.

Perihal : Gugatan Cerai

Dengan Hormat,
Yang bertanda tangan di bawah ini, Saya :

I Made Wibawa, S.H
Kadek Dwi Prayoga, S.H

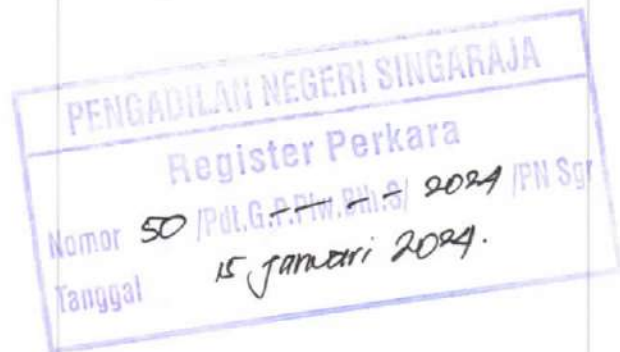
Para Advokat pada Kantor Advokat RICKO WIBAWA dan REKAN beralamat Jalan Ki Barak Panji Sakti Gang Jepun Bali Banjar Dinas Babakan Desa Panji Kecamatan Sukasada Buleleng Bali. Berdasarkan surat kuasa khusus tertanggal 21 Desember 2023, terlampir, bertindak sendiri-sendiri maupun Bersama-sama untuk dan atas nama :

Nama : Ketut Yasmini.
NIK : 5108016405700001.
Alamat : Banjar Dinas Brongbong Desa Celukan Bawang Kecamatan Gerokgak Kabupaten Buleleng.
Pekerjaan : Mengurus Rumah Tangga.
Umur : 54 Tahun.
Agama : Kristen.

Dengan ini telah memilih kediaman hukum (domisili) di kantor kuasanya tersebut diatas, hendak menandatangani dan mengajukan surat gugatan ini, selanjutnya akan disebut PENGGUGAT.—
Dengan ini Penggugat hendak mengajukan gugatan cerai terhadap :

Nama : Titus Taruk La'Bi.
NIK : 5108013009570001.
Alamat : Banjar Dinas Brombong Desa Celukan Bawang Kecamatan Gerokgak Kabupaten Buleleng sesuai Kartu Keluarga dan saat ini tidak diketahui alamatnya.
Pekerjaan : Karyawan Swasta.
Umur : 67 Tahun.
Agama : Kristen.

Selanjutnya di sebut sebagai TERGUGAT.-----



Adapun yang di jadikan dasar-dasar diajukannya gugatan cerai ini adalah sebagai berikut :

1. Bahwa Penggugat dan Tergugat telah melangsungkan perkawinan di Kota Madya Parepare Propinsi Sulawesi Selatan secara agama Kristen pada tanggal 11 September 1995 dan kemudian tercatat di hadapan Kepala Kantor Catatan Sipil Kota Madya Parepare dengan kutipan Akta Perkawinan No. 20/PERK./CS/1995. tanggal 14 September 1995 ;-
2. Bahwa setelah melangsungkan perkawinan Penggugat dan Tergugat hidup rukun sebagaimana layaknya suami istri dengan baik dan keduanya bertempat tinggal di Banjar Dinas Brombong Desa Celukan Bawang Kecamatan Gerokgak Kabupaten Buleleng.;—
3. Bahwa dalam perkawinan antara Penggugat dan Tergugat masih memiliki 3 (tiga) orang anak yang bernama :
 - IKE PERTIWI BOLE anak kedua berjenis kelamin Perempuan lahir pada tanggal 17 Agustus 1995 sebagaimana tercatat dalam akta kelahiran No. ; 853/Disp/Grk/2011.; -
 - YOSHUA EDO SAPUTRA BOLE lahir pada tanggal 21 Januari 1999 sebagaimana tercatat dalam akta kelahiran No. ; 854/Disp/Grk/2011.;-----
 - IVAN SEBASTIAN lahir pada tanggal 28 Juli 2007 sebagaimana tercatat dalam akta kelahiran NO. ; 852/Disp/Grk/2011.;-----
4. Bahwa dari awal perjalanan mahligai rumah tangga Penggugat dan Tergugat sudah sangat sering terjadi perselisihan dan pertengkaran yang di sebabkan oleh perilaku kasar dan kata kata kasar yang sering diucapkan oleh Tergugat.;-----
5. Bahwa selain perilaku kasar dan kata-kata kasar yang sering Penggugat dapatkan, sifat tempramen Tergugat yang tanpa sebab atau hanya karena kesalahan kecil seperti terlambat menyahut saat dipanggil, terlambat mengambilkan sesuatu, Tergugat marah-marah dengan mengatakan atau memaki maki Penggugat dengan kata kata istri tidak tahu diri, tahunya akan menerima gaji dari Tergugat dan tidak becus mengurus rumah tangga.;-----
6. Bahwa selain sikapnya yang kasar kepada Penggugat, Tergugat juga berperilaku kasar kepada orang tua Penggugat yang tinggal bertetangga dengan Tergugat, Tergugat pernah melempar orang tua Tergugat dengan sabit dan menantang untuk berkelahi dengan menggunakan sabit hanya karena orang tua Penggugat mengingatkan Tergugat untuk tidak berperilaku kasar kepada cucunya (anak tergugat) yang saat itu dilihat sedang di pukul oleh Tergugat.;-----
7. Bahwa selain sikap kasar Tergugat, Penggugat juga merasakan ketidak nyaman dalam menjalani mahligai rumah tangga dengan Tergugat karena tidak pernah mendapatkan perhatian dan kasih sayang dari Tergugat dan Tergugat selalu menyampaikan kalau Tergugat sudah tidak menganggap Penggugat sebagai istrinya. Hal ini membuat Penggugat merasa sangat kecewa dan sakit hati tetapi karena pertimbangan anak-anak yang masih kecil dan sangat membutuhkan perhatian dan kasih sayang dari Penggugat, Penggugat

tetap bertahan menjalani mahlilai rumah tangga dengan harapan Tergugat akan berubah sikap dan prilakunya .;-----

8. Bahwa setiap semua permasalahan yang terjadi dalam menjalani mahlilai rumah tangga Penggugat selalu berusaha untuk mengkomunikasikan dengan Tergugat untuk mencari solusi akan tetapi Penggugat tidak pernah bisa diajak bicara baik baik, memilih untuk berbicara kasar, selalu menyalahkan Penggugat dan selalu menganggap Penggugat bukan sebagai istrinya. Bahkan Tergugat menyampaikan kalau Penggugat menginginkan perceraian silahkan diurus perceraianya secepatnya.;-----
9. Bahwa sekalipun antara Penggugat dan Tergugat tinggal didalam satu rumah akan tetapi hubungan antara Penggugat dengan Tergugat tidak layaknya seperti suami istri pada umumnya, dimana interaksi antara Penggugat dalam rumah sudah tidak terjadi, Penggugat sebagai seorang istri hanya menjalankan kewajiban untuk memasak, mencuci serta mengerjakan pekerjaan rumah tangga lainnya untuk Tergugat dan anak anak, Hingga akhirnya pada awal Tahun 2020 Tergugat Pergi meninggalkan rumah.;-----
10. Bahwa sejak awal Tergugat meninggalkan Penggugat, Penggugat bersama anak masih berusaha menghubungi Tergugat dan menanyakan keberadaan dan tempat tinggal Tergugat dengan maksud untuk bisa mengunjungi Tergugat, akan tetapi Tergugat sama sekali tidak mau memberitahu Alamat tempat tinggal Tergugat dan selalu mengatakan kalau Penggugat bukan lagi Istri Tergugat dan tidak perlu lagi mengetahui keberadaan Tergugat. Hal ini tentunya menambah kekecewaan Pengugat sebagai seorang istri.;-----
11. Bahwa sejak Tergugat meninggalkan Pengugat selama 3 (tiga) tahun maka hak dan kewajiban suami isteri tidak terlaksana sebagaimana mestinya karena sejak itu Tergugat tidak lagi melaksanakan kewajibannya sebagai Suami Penggugat.;-----
12. Bahwa dari hal hal tersebut diatas melihat keadaan rumah tangga tidak bisa dipertahankan kembali seperti sediakala sehingga tidak mungkin lagi mempertahankan mahlilai rumah tangga sebagaimana diatur dalam Pasal 1 "Perkawinan ialah ikatan lahir bathin antara seorang pria dengan seorang wanita sebagai suami isteri dengan tujuan membentuk keluarga (rumah tangga) yang Bahagia dan kekal berdasarkan Ketuhanan Yang Maha Esa" Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 tentang Perkawinan dan dengan pertimbangan yang matang, Penggugat dengan ini mengajukan permohonan Gugatan Perceraian yang dilangsungkan secara agama Kristen pada tanggal 11 September 1995 dan kemudian tercatat di hadapan Kepala Kantor Catatan Sipil Kota Madya Parepare dengan kutipan Akta Perkawinan No. 20/PERK./CS/1995. tanggal 14 September 1995 adalah putus karena perceraian sebagaimana diatur Pasal 38 hurup b, "Perkawinan dapat putus karena : a. Kematian, b. Perceraian dan c. atas Keputusan Pengadilan" Undang – Undang Nomor 1 Tahun 1974 Tentang Perkawinan sebagaimana telah diubah dengan UU Nomor 16 Tahun 2019 ;-----
13. Bahwa mengingat perceraian dapat terjadi karena alasan atau alasan alasan sebagaimana diatur PP Nomor 9 Tahun 1975 Tentang pelaksanaan UU Nomor 1 Tahun 1974 Tentang Perkawinan, Pasal 19 Hurup f "Antara Suami dan Istri terus-menerus terjadi perselisihan dan pertengkaran dan tidak ada harapan akan hidup rukun lagi dalam rumah tangga";-----

Berdasarkan dalil-dalil tersebut diatas, Penggugat mohon kepada Bapak Ketua Pengadilan Negeri Singaraja segera memeriksa dan mengadili perkara ini, selanjutnya menjatuhkan putusan yang amarnya berbunyi sebagai berikut :

PRIMAIR

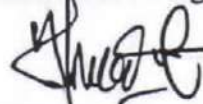
1. Menerima dan Mengabulkan gugatan Penggugat seluruhnya ; -----
2. Menyatakan bahwa Perkawinan antara Penggugat dan Tergugat yang di lakukan secara agama Kristen pada tanggal 11 September 1995 dan kemudian tercatat di hadapan Kepala Kantor Catatan Sipil Kota Madya Parepare dengan kutipan Akta Perkawinan No. 20/PERK./CS/1995. tanggal 14 September 1995 yang dikeluarkan oleh Kantor Catatan Sipil Kotamadya Pare-pare, **putus karena Perceraian dengan segala akibat hukumnya.**;
3. Menetapkan anak yang bernama IVAN SEBASTIAN lahir pada tanggal 28 Juli 2007 Berada dalam pengasuhan Penggugat dengan tetap memberikan kewajiban pada Tergugat sebagai orang tuannya untuk mencurahkan kasih sayang demi kepentingan terbaik anak.;
4. Memerintahkan kepada Penggugat dan Tergugat untuk melaporkan kepada Kantor Catatan Sipil Kabupaten Buleleng paling lambat 60 hari sejak Putusan pengadilan tentang Perceraian yang telah memperoleh kekuatan hukum tetap untuk dicatat pada register ; ---
5. Membebankan biaya yang timbul dalam perkara ini kepada Tergugat ; -----

SUBSIDAIR

Atau apabila Pengadilan Negeri Singaraja berpendapat lain, mohon putusan yang seadil-adilnya. (EX AEQUO ET BONO)

Demikian Permohonan ini disampaikan dihadapan Ketua Pengadilan Negeri Singaraja. Atas Perhatian serta Kebijaksanaan Ketua Pengadilan Negeri Singaraja Cq Majelis Hakim Pengadilan Negeri Singaraja saya sampaikan terimakasih.

Hormat Kuasa Penggugat,



(I Made Wibawa)



(Kadek Dwi Prayoga)

